

Evaluasi Sistem Informasi Media Online Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*

¹Eva Milenia Surya Buana, ²Arief Ichwani

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No.9, RT.1/RW.2, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk,

Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510
e-mail : evamilenia839@gmail.com¹, arief.ichwani@esaunggul.ac.id²

Abstract — Lensapena.id is a news provider website that has been established since 2019. However, many people do not know Lensapena.id and the public's lack of intention in using the Lensapena.id. Therefore, to find out the acceptance of Lensapena.id, it is necessary to evaluate the acceptance. The evaluation method used in this study is Technology Acceptance Model (TAM) with 5 variables, namely Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Attitude To the Act, Behavioral Intention and Actual System Usage. Data collection was done by questionnaires, observations and interviews. The sample assumption used in this study is 100 general public. The results showed that the level of acceptance of the Lensapena was worthy of Neutral which had a value of 4.4 and there were 4 accepted relationships, namely Attitude Toward The Act on Behavioral Intention, Behavioral Intention on Actual System Usage, Perceived Ease Of Use on Attitude Toward The Act, Perceived Ease Of Use on Perceived Usefulness and 2 rejected relationships, namely Perceived Usefulness on Attitude Toward The Act and Perceived Usefulness on Behavioral Intention. Based on the research conducted, several recommendations are given to increase acceptance on the Lensapena.id.

Keywords: *Evaluation, Technology Acceptance Model (TAM), Structural Equation Model (SEM), SmartPLS*

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi adalah sebuah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan komunikasi yang bertujuan untuk membantu manusia dalam kegiatan sehari-hari. TI dianggap memberikan kemudahan kepada penggunanya, banyak perusahaan yang telah memanfaatkan TI untuk mempercepat proses bisnis seperti pada PT. Pandusiwi Media Utama.

PT. Pandusiwi Media Utama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang media atau berita yang berlokasi di Mardigrass Citra Raya, Tangerang, Banten. Setiap perusahaan memiliki strategi, visi dan misi yang digunakan untuk mencapai tujuan dan menghasilkan output dan proses yang efektif. PT. Pandusiwi Media Utama memanfaatkan adanya teknologi informasi (TI) untuk menyebarkan sebuah berita dengan jaringan yang lebih luas dibandingkan dengan koran atau majalah dengan membuat website lensapena.id

Lensapena.id berdiri sejak tahun 2019. Lensapena.id selalu mengedepankan fakta dari sebuah berita yang ada di lapangan dan tidak melupakan kode etik jurnalistik. Namun yang menjadi kendala website Lensapena.id belum terlalu dikenal oleh masyarakat dan kurangnya niat masyarakat dalam menggunakan website Lensapena.id. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana peranan lensapena.id perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi penerapan sistem informasi berguna untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi tersebut. Untuk memanfaatkan sistem informasi media dengan sebaik-baiknya, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi. Metode *Technology Acceptance Model* atau TAM adalah metode evaluasi sistem yang dipilih pada penelitian kali ini, karena metode TAM berfokus pada penerimaan atau *acceptance* pengguna dari sistem informasi. Penelitian ini berfokus pada penerimaan

Penelitian dengan menggunakan metode TAM terhadap media berita online telah dilakukan sebelumnya[1] dengan 4 variabel TAM yaitu persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) dan pemakai aktual/nyata (*Actual Usage*) dengan hasil hubungan antar variabel dan rekomendasi untuk *e-newspaper* terkait. Kemudian terdapat penelitian terkait [2] yang membandingkan 2 media online dan menggabungkan faktor-faktor *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) namun tidak melakukan pengujian hubungan antar variabel atau pengujian hipotesis serta rekomendasi untuk media online terkait. Berdasarkan penelitian tersebut, tidak terdapat variabel *Behavioral intention* (BI) dan kurangnya pengujian hipotesis maka akan dilakukan pengujian terhadap 5 variabel TAM yaitu persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward The Act*), niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*) dan pemakai aktual/nyata (*Actual System Usage*) dan melakukan pengujian hipotesis serta rekomendasi untuk Lensapena.id.

Pemecahan masalah pada penelitian ini adalah melakukan evaluasi dengan metode TAM pada Lensapena.id guna mengetahui tingkat penerimaan, hubungan antar variabel dan rekomendasi untuk website Lensapena.id.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengevaluasi penerimaan suatu teknologi. Berdasarkan bentuk asli metode TAM dengan 5 variabel maka dibuat 6 hubungan yang akan diuji yaitu sikap penggunaan (*Attitude Toward The Act*) terhadap niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*), niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*) terhadap pemakai aktual/nyata (*Actual System Usage*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of use*) terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward The Act*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of use*) terhadap persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward The Act*) dan persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*).

Dengan metode TAM yang telah dijelaskan diatas maka dibuat kuesioner yang akan diuji dengan metode *Structural Equation Model* (SEM). SEM merupakan teknik statistik yang ampuh untuk menentukan model pengukuran dan model struktural[3]. Untuk uji pertama yaitu *outer model* guna menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang dibagikan kepada 50 orang responden. Berikut merupakan rumus untuk menghitung validitas [4] :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Dengan r adalah koefisien korelasi, x adalah nilai skor butir, y adalah nilai skor total dan N adalah jumlah responden.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut [5] :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad (2)$$

Dengan r_i adalah koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, k adalah jumlah item soal, $\sum S_i^2$ adalah jumlah varians skor tiap item dan S_t^2 adalah varians total .

Rumus varians item dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} \quad (3)$$

Rumus varians total dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \quad (4)$$

Dengan s_i^2 adalah varians tiap item, JK_i adalah jumlah kuadrat seluruh skor item, JK_s adalah jumlah kuadrat subjek, n adalah jumlah responden, s_t^2 adalah varians total dan X_t adalah skor total.

Berikut merupakan kuesioner yang digunakan untuk penelitian :

Tabel 1. Tabel Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan)	PU1	Saya mendapatkan Informasi yang saya butuhkan dan mendapatkan informasi tambahan di Lensapena.id
2		PU2	Saya merasakan manfaat dari Lensapena.id
3		PU3	Menggunakan Lensapena.id dapat memudahkan pekerjaan saya (dalam bidang apapun)
4		PU4	Menggunakan Lensapena.id meningkatkan efektifitas keseharian saya
5		PU5	Saya merasakan kerugian dari Lensapena.id
6	<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan)	PEOU6	Lensapena.id dapat diakses dengan mudah dimana saja
7		PEOU7	Penggunaan Lensapena.id dapat dengan mudah dipelajari
8		PEOU8	Susunan menu pada Lensapena.id mudah dimengerti
9		PEOU9	Fitur yang ada pada Lensapena.id mudah digunakan
10		PEOU10	Menu yang terdapat di Lensapena.id berinteraksi secara fleksibel
11	<i>Attitude Toward The Act</i> (Sikap terhadap penggunaan teknologi)	ATT11	Saya berpikir positif saat menggunakan Lensapena.id
12		ATT12	Saya percaya bahwa Lensapena.id dapat memberikan informasi terbaik
13		ATT13	Implementasi penggunaan Lensapena.id adalah ide yang baik
14		ATT14	Lensapena.id memberikan pengalaman menarik saat saya menggunakannya
15		ATT15	Saya merasa nyaman saat menggunakan Lensapena.id
16	<i>Behavioral Intention</i> (Niat Perilaku)	BI16	Saya merekomendasikan Lensapena.id kepada teman saya untuk mencari informasi sesuai fakta
17		BI17	Lensapena.id memiliki website yang layak pakai
18		BI18	Saya akan menyimpan <i>link</i> atau mengingat <i>link</i> Lensapena.id untuk mencari sebuah informasi
19		BI19	Saya setuju bahwa Lensapena.id akan tetap digunakan masyarakat untuk mencari informasi sampai masa depan
20	<i>Actual System Usage</i> (Pemakai Aktual)	ASU20	Saya yakin dapat menemukan informasi yang saya butuhkan di Lensapena.id
21		ASU21	Untuk mencari suatu informasi Lensapena.id adalah salah satu media online yang saya andalkan
22		ASU22	Saya mengakses Lensapena.id dengan rata-rata 10 menit setiap kali mengunjunginya
23		ASU23	Saya akan terus menggunakan Lensapena.id
24		ASU24	Saya merasa puas dengan informasi yang tersedia di Lensapena.id

Adapun respon dari kuesioner diatas menggunakan 7 skala likert yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Agak Tidak Setuju, (4) Netral, (5) Agak Setuju, (6) Setuju dan (7) Sangat Setuju.

Setelah melakukan uji *outer model* maka dilakukan analisis deskriptif untuk menguji keumuman hasil penelitian berdasarkan suatu sampel dan melakukan uji *inner model* untuk membuktikan bagaimana hubungan antar variabel yang diuji. Untuk mengetahui ditolak atau diterimanya suatu hubungan dilakukan uji *T-test* yang termasuk ke dalam uji *inner model* dengan rumus sebagai berikut [6] :

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} \quad (5)$$

$$SD = \sqrt{var} \quad (6)$$

$$var(S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \quad (7)$$

Dengan t adalah nilai t hitung, $\bar{D}$ adalah rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2, SD adalah standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2 dan n adalah jumlah sample.

Analisa deskriptif dan uji *inner model* akan dilakukan dengan asumsi sampel 100 orang masyarakat umum. Untuk membantu proses analisis digunakan software SmartPLS. SmartPLS merupakan salah satu software untuk menghitung analisis berbasis SEM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil dari penelitian maka dilakukan 3 langkah berikut :

3.1. Analisa Outer Model

Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk membuktikan apakah valid atau tidak.

3.1.1 Validitas Konvergen

Uji validitas konvergensi bertujuan untuk menguji besar kecilnya korelasi antara indikator dan variabel laten. Uji validitas konvergen pada refleksi PLS dievaluasi berdasarkan loading factor.

Nilai loading factor harus lebih besar dari 0,7 maka dikatakan valid.[7] Berikut merupakan *outer loading* untuk uji validitas pada 5 instrumen dengan menggunakan *software* SmartPLS :

Tabel 2 Outer Loading

Indikator	ASU	ATT	BI	PEOU	PU
ASU20	0,902				
ASU21	0,891				
ASU22	0,831				
ASU23	0,921				
ASU24	0,728				
ATT11		0,525			
ATT12		0,673			
ATT13		0,796			
ATT14		0,841			
ATT15		0,753			
BI16			0,774		
BI17			0,847		
BI18			0,789		
BI19			0,890		
PEOU10				0,833	
PEOU6				0,475	
PEOU7				0,731	
PEOU8				0,823	
PEOU9				0,886	
PU1					0,688
PU2					0,872
PU3					0,813
PU4					0,855
PU5					- 0,221

Dengan menggunakan *software* SmartPLS didapatkan hasil bahwa terdapat 19 pertanyaan valid dan 5 pertanyaan tidak valid. Sehingga 5 pertanyaan tersebut dihapus.

Setelah menghapus pertanyaan tidak valid dan mengujinya kembali sampai semua pertanyaan/indikator bernilai valid maka dapat dilanjutkan dengan *composite reliability*.

Composite reliability menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan memenuhi *composite reliability* jika memiliki nilai *composite reliability* > 0.7. Berikut merupakan hasil *composite reliability* menggunakan *software* SmartPLS:

Tabel 3 Composite reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
ASU	0,932	Reliabel
ATT	0,867	Reliabel
BI	0,896	Reliabel
PEOU	0,899	Reliabel
PU	0,905	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ke-5 variabel tersebut memenuhi standar reliabel *Composite Reliability*. Setelah melakukan pengujian dengan *Composite Reliability* dilakukan pengujian reliabilitas dengan *Average Variance Extracted (AVE)*.

Nilai AVE bertujuan untuk mengukur tingkat keragaman komponen konstruk yang disusun menurut indikator dengan menyesuaikan tingkat kesalahannya. Nilai AVE minimum yang disarankan adalah 0,50. [7]. Berikut merupakan hasil *Average Variance Extracted (AVE)* menggunakan *software SmartPLS* :

Tabel 4 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
ASU	0,735	Reliabel
ATT	0,687	Reliabel
BI	0,683	Reliabel
PEOU	0,691	Reliabel
PU	0,760	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ke-5 variabel tersebut memenuhi standar reliabel *Average Variance Extracted (AVE)*.

3.1.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan mengacu pada tingkat perbedaan antara indikator dalam struktur alat ukur. Untuk menguji validitas *judgement* dapat dilakukan dengan memeriksa *cross-loading* dan *Fornell-Lacker Criterion*.

Cross-loading mengacu pada koefisien korelasi (*Loading*) indikator pada struktur terkait dibandingkan dengan koefisien korelasi (*Cross-loading*) dari struktur lain. [7]. Berikut merupakan hasil *Cross-loading* menggunakan *software SmartPLS* :

Tabel 5 Cross-loading

Indikator	ASU	ATT	BI	PEOU	PU
ASU20	0,902	0,731	0,673	0,655	0,663
ASU21	0,891	0,753	0,707	0,628	0,725
ASU22	0,831	0,555	0,672	0,603	0,563
ASU23	0,921	0,750	0,769	0,755	0,725
ASU24	0,728	0,625	0,586	0,668	0,480
ATT13	0,714	0,824	0,527	0,534	0,673
ATT14	0,728	0,892	0,664	0,712	0,834
ATT15	0,525	0,765	0,514	0,547	0,492
BI16	0,580	0,525	0,774	0,517	0,476
BI17	0,645	0,579	0,847	0,697	0,481
BI18	0,641	0,487	0,788	0,563	0,442
BI19	0,756	0,680	0,891	0,727	0,628
PEOU10	0,709	0,635	0,644	0,854	0,577
PEOU7	0,608	0,567	0,660	0,747	0,481
PEOU8	0,592	0,561	0,614	0,833	0,491
PEOU9	0,652	0,655	0,630	0,885	0,677
PU2	0,649	0,689	0,604	0,643	0,907
PU3	0,713	0,684	0,405	0,497	0,810
PU4	0,598	0,779	0,593	0,620	0,896

Berdasarkan tabel *Cross Loading* yang dijelaskan diatas maka dijelaskan bahwa indikator diatas dapat dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Dapat dilihat pada semua variabel bahwa semua indikator memiliki nilai lebih tinggi daripada konstruk-konstruk lainnya.

Fornell-Lacker Criterion dengan membandingkan korelasi antar variabel dengan ($\sqrt{AVE}$). Model pengukuran mempunyai *discriminant validity* yang baik jika ($\sqrt{AVE}$) setiap variabel lebih besar daripada korelasi antar variabel[7]. Berikut merupakan hasil *Fornell-Lacker Criterion* menggunakan *software SmartPLS*:

Tabel 6 Fornell-Lacker Criterion

	ASU	ATT	BI	PEOU	PU
ASU	0,857				
ATT	0,799	0,829			
BI	0,798	0,693	0,826		
PEOU	0,772	0,730	0,764	0,831	
PU	0,742	0,823	0,620	0,677	0,872

Berdasarkan uji *Fornell-Lacker Criterion* yang dijelaskan diatas dapat dikatakan bahwa kelima variabel memiliki *discriminant validity* yang terpenuhi.

3.2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif untuk menguji keumuman hasil penelitian berdasarkan suatu sampel.

3.2.1. Profil Responden

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji keumuman hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif yang dikemas dalam bentuk tabel :

Tabel 7 Analisa Deskriptif

Kategori	Keterangan
Jenis Kelamin	73% Laki-Laki dan 27% Perempuan
Usia	33% Remaja, 57% Orang Dewasa dan 10% Lansia
Pekerjaan	54% pegawai swasta, 19% wirausaha, 17% mahasiswa/pelajar dan 10% tidak bekerja.
Status Pernikahan	64% menikah dan 39% belum menikah.

3.2.2. Tingkat Penerimaan

Untuk mengetahui hasil tingkat penerimaan Lensapena.id dijelaskan pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8 Tingkat Penerimaan Keseluruhan

No.	Variabel	Mean	Keterangan
1	PU	4,24	Netral
2	PEOU	4,2	Netral
3	ATT	4,8	Netral
4	BI	4,7	Netral
5	ASU	4,08	Netral
Rata-rata (Mean)		4,4	Netral

Dengan hasil jawaban dari para responden yang didapatkan dari pembagian kuesioner didapatkan tingkat penerimaan terhadap Lensapena.id sebesar 4,4 dimana hasil tersebut dianggap netral.

3.3. Analisa Inner Model

Analisa pengujian *Inner Model* terdiri dari 5 tahap yaitu sebagai berikut :

3.3.1. Uji Path Coefficient (β)

Pengujian *Path Coefficient* dilakukan dengan melihat nilai ambang batasnya yaitu 0,1 agar dapat dinyatakan bahwa jalur yang dimaksud berpengaruh dalam model. [8] Berikut merupakan hasil dari pengujian *path coefficient* menggunakan *software* SmartPLS :

Tabel 9 Uji path coefficient

	ASU	ATT	BI	PEOU	PU
ASU					
ATT			0,502		
BI	0,479				
PEOU		0,523			0,577
PU		0,203	0,080		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat satu jalur yang tidak signifikan yaitu jalur *Perceive Usefulness* (PU) ke *Behavioral intention* (BI).

3.3.2. Uji Coefficient of Determination (R-Square)

Koefisien determinasi adalah indeks untuk mengetahui besarnya (%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. [9]

Nilai R^2 di atas 0,670 berarti bahwa variabel endogen dipengaruhi kuat oleh variabel eksogennya, sementara nilai $0,330 < R^2 < 0,670$ berarti dipengaruhi moderat, $0,190 < R^2 < 0,330$ berarti dipengaruhi lemah, dan nilai dibawah 0,190 berarti sangat lemah dipengaruhi. [8]

Berikut merupakan hasil dari pengujian koefisien determinasi atau R-Square menggunakan *software* SmartPLS :

Tabel 10 Uji Coefficient of Determination

	R Square
ASU	0,229
ATT	0,438
BI	0,300
PU	0,332

Berdasarkan hasil diatas dibuktikan bahwa variabel endogen *Actual System Usage* (ASU) dan *Behavioral intention* (BI) bernilai lemah. Sementara variabel endogen *Perceived Usefulness* (PU) dan *Attitude Toward The Act* (ATT) bernilai moderat.

3.3.3. Uji Effect Size (f^2)

Pengujian *Effect Size* digunakan untuk mengukur pengaruh variabel dengan variabel lainnya dalam struktur model. Nilai ambang batas yang ditentukan adalah $f^2 < 0,02$ adalah pengaruh sangat kecil, $0,02 < f^2 < 0,15$ adalah pengaruh kecil, $0,15 < f^2 < 0,35$ adalah pengaruh sedang, dan $f^2 > 0,35$ adalah pengaruh besar. [8]

Berikut merupakan hasil dari pengujian *effect size* menggunakan *software* SmartPLS :

Tabel 11. Tabel Uji Effect Size

	ASU	ATT	BI	PEOU	PU
ASU					
ATT			0,269		
BI	0,298				
PEOU		0,325			0,498
PU		0,049	0,007		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat 1 jalur yang berpengaruh sangat kecil yaitu *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral intention* (BI) dan terdapat 1 jalur yang berpengaruh kecil yaitu *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward The Act* (ATT). Terdapat 3 jalur dengan pengaruh sedang yaitu *Attitude Toward The Act* (ATT) terhadap *Behavioral intention* (BI), *Behavioral intention* (BI) terhadap *Actual System Usage* (ASU) dan *Perceived Ease Of use* (PEOU) terhadap *Attitude Toward The Act* (ATT). Terdapat 1 jalur berpengaruh besar yaitu *Perceived Ease Of use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU).

3.3.4. Uji Predictive Relevance (Q^2)

Besaran Q^2 memiliki nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$. Jika nilai $Q^2 > 0$ berarti model tersebut memiliki *predictive relevance*, dan apabila nilai $Q^2 < 0$ berarti model tersebut kurang memiliki *predictive relevance*. Apabila nilai Q^2 semakin mendekati 1 berarti model semakin baik. [10]

Tabel 12 Uji Predictive Relevance

	Q ² (=1-SSE/SSO)
ASU	0,059
ATT	0,163
BI	0,071
PEOU	
PU	0,164

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuktikan bahwa semua variabel diatas memiliki keterikatan prediktif.

3.3.5. Uji T-test

Uji-T atau T-Test adalah salah metode pengujian dari uji statistik parametrik. Menurut Ghazali, uji statistik t adalah suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. [11]

Nilai t-hitung akan dibandingkan dengan nilai T-tabel, jika T-hitung lebih besar daripada T-tabel maka hipotesis diterima. Dengan nilai T-tabel sebesar 1,96 [12]. Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis dengan T-test menggunakan *software* SmartPLS :

Tabel 13 Uji T-test

	T Statistik (O/STDEV)	Keterangan
ATT->BI	4,566	Diterima
BI -> ASU	6,288	Diterima
PEOU -> ATT	6,775	Diterima
PEOU -> PU	8,110	Diterima
PU -> ATT	1,826	Ditolak
PU -> BI	0,615	Ditolak

Berdasarkan hasil diatas bahwa hubungan PU -> ATT dan PU -> BI ditolak

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa tingkat penerimaan Lensapena.id dari sudut pandang masyarakat umum sebesar 4,4 dimana hasil tersebut dianggap netral. Hal ini berarti Lensapena.id masih perlu melakukan peningkatan.

Hasil pengujian hipotesis didapati bahwa terdapat 4 hubungan yang diterima dan 2 hubungan yang ditolak. Empat hubungan diterima yaitu persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) mempunyai pengaruh sedang terhadap sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward The Act*) Lensapena.id, persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) mempunyai pengaruh besar terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) Lensapena.id, sikap terhadap penggunaan teknologi (*Attitude Toward The Act*) mempunyai pengaruh sedang terhadap niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*) Lensapena.id dan niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*) mempunyai pengaruh sedang terhadap pemakaian aktual (*Actual System Usage*) Lensapena.id. sedangkan terdapat dua

hubungan yang ditolak yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempunyai pengaruh kecil terhadap sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward The Act*) Lensapena.id dan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempunyai pengaruh sangat kecil terhadap niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*) Lensapena.id.

Setelah mendapati hasil penelitian, dapat diberikan 7 rekomendasi berdasarkan hasil pengujian T-test dimana terdapat 4 hubungan yang diterima guna memperkuat kelebihan yang dimiliki Lensapena.id. Rekomendasi yang pertama disesuaikan dengan hubungan persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of use*) mempunyai pengaruh sedang terhadap sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward The Act*) Lensapena.id adalah Lensapena.id dapat membuat aplikasi Lensapena.id berbasis mobile sehingga pengguna merasakan sikap nyaman dan mudah saat menggunakan Lensapena.id. Rekomendasi selanjutnya disesuaikan dengan persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of use*) mempunyai pengaruh besar terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) Lensapena.id adalah Lensapena.id dapat membuat fitur dan menu yang lebih interaktif dan mudah dimengerti serta dipelajari sehingga ketika pengguna menggunakan Lensapena.id dapat menemukan manfaat pada Lensapena.id tanpa terhambat oleh menu atau fitur yang sulit dipelajari. Rekomendasi selanjutnya disesuaikan dengan hubungan sikap terhadap penggunaan teknologi (*Attitude Toward The Act*) mempunyai pengaruh sedang terhadap niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*) Lensapena.id. Pada hubungan ini terdapat 2 rekomendasi yang diberikan yaitu Lensapena.id dapat memberikan fitur seperti berita yang paling dicari atau paling diminati sehingga saat pengguna akan merasa Lensapena.id sangat *up to date* terhadap berita yang sedang hangat dan merasa akan pentingnya niat untuk menggunakan Lensapena.id dan Lensapena.id dapat memilih desain atau tema dari website yang lebih menarik sehingga membuat pengguna merasakan sikap tertarik untuk menggunakan Lensapena.id dan sadar akan pentingnya sistem tersebut. Rekomendasi selanjutnya disesuaikan dengan hubungan niat perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral intention*) mempunyai pengaruh sedang terhadap pemakai aktual (*Actual System Usage*) Lensapena.id adalah Lensapena.id dapat menyajikan berita-berita yang sedang *trending* dan akan lebih baik jika Lensapena.id lebih sering mengupload berbagai jenis berita setiap harinya. Lensapena.id dapat meng-*upload* suatu berita dan terus memberikan *update* untuk berita tersebut sehingga pembaca yang tertarik dengan berita tersebut akan menunggu *update* berita di Lensapena.id sehingga pengguna akan membaca puas dan dapat mengandalkan Lensapena.id, Lensapena.id dapat memberikan fitur tambahan seperti daftar akun untuk para pembaca. Para pembaca yang mendaftar akun dapat memilih jenis berita yang diminati dan pengguna akan mendapat notifikasi jika terdapat berita baru pada jenis berita yang diminati dan rekomendasi terakhir yaitu Lensapena.id memiliki *headline* yaitu peristiwa dan sekitar kita, akan lebih baik Lensapena.id memberikan fitur mengatur lokasi agar pengguna dapat membaca berita yang ada di sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pak Widi Hatmoko selaku pemimpin perusahaan PT. Pandusiwi Media Utama dan kepada Universitas Esa Unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Cahya, "Aplikasi Model TAM Pada Penggunaan E-Newspaper di kota Denpasar," vol. 6, pp. 1485–1512, 2016.
- [2] N. Nurdin and T. Alam, "Analisis Perbandingan Website Media Online Lex Sawerigading Express. Com Dengan Koran Akselerasi News Palopo. Com Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Elektron. Sist. Inf. dan Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 59–85, 2017.
- [3] H. Holipah, I. M. Tirta, and D. Anggraeni, "Analisis Structural Equation Modeling (Sem) Dengan Multiple Group Menggunakan R," *Maj. Ilm. Mat. dan Stat.*, vol. 19, no. 2, p. 85, 2019, doi: 10.19184/mims.v19i2.17272.

- [4] H. Halin, “nPENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN SEMEN BATURAJA DI PALEMBANG PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk,” *Hamid Halin*, vol. 3, pp. 167–182, 2018.
- [5] F. Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *J. Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2018, doi: 10.18592/tarbiyah.v7i1.2100.
- [6] NURYADI, TUTUT DEWI ASTUTI, ENDANG SRI UTAMI, and MARTINUS BUDIANTARA, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. 2017.
- [7] D. L. Trenggonowati and K. Kulsum, “Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon,” *J. Ind. Serv.*, vol. 4, no. 1, pp. 48–56, 2018, doi: 10.36055/jiss.v4i1.4088.
- [8] E. N. Fajrin Fauzan Affandi, Silmi Fauziati, “Analisis Adopsi Computer Assisted Personal Interviewing Pada Survei di Badan Pusat Statistik,” *Edu Komputika J.*, vol. 5, no. 2, pp. 86–97, 2018, doi: 10.15294/edukomputika.v5i2.27502.
- [9] Z. Zulkifli and M. G. Solot, “Pengaruh Customer Offline dan Customer Online Terhadap Penjualan Pada Toko 3 Second Plaza Mulia Samarinda,” *J. Ekon. Manajemen, Akuntansi, dan Perbank. Syari’ah*, vol. 7, no. 1, p. 43, 2019, doi: 10.24903/je.v7i1.445.
- [10] M. Syafruddin, D. Akuntansi, F. Ekonomika, U. Diponegoro, J. P. Soedarto, and S. H. Tembalang, “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Value Dengan Variabel Moderasi Stock Return Dan Financial Performance,” *Diponegoro J. Account.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–14, 2020.
- [11] R. Magdalena and M. Angela Krisanti, “Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.,” *J. Tekno*, vol. 16, no. 2, pp. 35–48, 2019, doi: 10.33557/jtekno.v16i1.623.
- [12] S. Susanty, “Loyalitas Wisatawan Terhadap Citra Pulau Lombok Sebagai Daerah Tujuan Wisata Halal,” *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–68, 2020, doi: 10.47492/jip.v1i2.46.